

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ELABORASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Yulia Safitri¹, Muzakkir²

Program Studi Teknologi Pendidikan FIP IKIP Mataram

email korespondensi : safitriyulia958@gmail.com

Abstrak. Permasalahan yang terjadi di lapangan pada pelajaran TIK, masih menggunakan metode ceramah, diskusi, dan kerja kelompok sehingga membuat siswa kurang aktif. Di samping hal tersebut, guru mata pelajaran TIK pada saat menyampaikan materi pada mata pelajaran TIK masih menggunakan kapur dan papan tulis hal tersebut karena tidak adanya alat seperti LCD di sekolah tersebut sehingga menyebabkan siswa kurang mampu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran TIK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, pengaruh model pembelajaran elaborasi terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas VII Di MTs NW AL-Ahyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode eksperimen dengan *One Group Pre-test Pos-tes Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 25 orang di MTs NW Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018/2019, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka dalam penelitian ini untuk menggunakan teknik populasi. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang di gunakan adalah metode tes sebagai metode pokok dan metode observasi, dokumentasi sebagai metode pelengkap. Untuk menganalisa data menggunakan rumus *t-test*. Hasil penelitian yang *t* hitung 4,508. Dengan derajat kebebasan $(N-1)$ yakni $(25-1) = 24$. Dalam taraf signifikan 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan (d.b) 24 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis Nol (H_0) pada tabel “*t*” adalah 2,064. Dengan demikian nilai *t* hitung yang diperoleh dalam penelitian sebesar 4,508. telah berada diatas angka batas yang sebesar 2,064 atau dengan kata lain bahwa *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($4,508 > 2,064$), pada taraf signifikan 5% sehingga, penelitian ini dapat dinyatakan “*signifikan*”.

Kata kunci: Model Pembelajaran Elaborasi, Hasil Belajar

Abstract. *The Effect of Elaboration Learning Model on Student Learning Outcomes in 7th Grade Student on ICT course at AL-Ahyar Islamic Junior high School*

There are problems in ICT course at Schools, the teacher still use the method of speech, discussion, and group work that is make less active students and ICT course teachers when delivering material on ITC subjects still use chalk and whiteboard because there is no tool such as LCD in school, in addition students be less able to actively participate in the ICT learning process. Purpose of this research was to find out, The Effect of Elaboration Learning Model on Student Learning Outcomes in 7th Grade Student on ICT course at AL-Ahyar Islamic Junior high School in Bagik Polak, West Lombok, 2018/2019 Academic Year. The research method used experimental method with the One Group Pre-test Post-test Design. Population in this research were 7th Grade Student with 25 student sample at AL-Ahyar Islamic Junior high School in Bagik Polak, West Lombok, 2018/2019 Academic Year, because the population less than 100 student. So in this study to use population techniques. = data collection method used test method as the principal method and observation documentation as a complementary method. Data analysis using the *t*-test formula. The results are 4,508. With the degree of freedom $(N-1)$ it's mean $(25-1) = 24$. In significant rates of 5% or 0,05 and degrees of freedom (db) 24 it turns out the magnitude of the null rejection hypothesis number Zero (H_0) in the table “*t*” is 2,064. Thus the calculated *t* value obtained in the study amounted to 4,508. Has been above the limit number of 2,064 or in other words that *t* count is greater than *t* table ($4,508 > 2,064$), at a significant rate of 5% so, this research can be declared “*significant*”.

Key Words: *Elaboration Learning Model, Learning Outcome*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses intraksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dalam hal kognitif, efektif dan fisikomotorik, pembelajaran khususnya TIK merupakan pembelajaran dimana siswa seharusnya dapat diharapkan langsung dengan obyek yang sedang dipelajari, agar mereka dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dengan cara belajar yang aktif dan kreatif.

Pembelajaran adalah proses berlangsungnya kegiatan belajar dan membelajarkan siswa dikelas. Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamdani, 2011:17).

Pendidikan merupakan penghubung dua sisi, yaitu individu yang sedang tumbuh berkembang dengan nilai-nilai sosial, intelektual dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong

individu tersebut. Profesionalisme seorang pendidik tercermin pada kemampuan membuat rancangan pembelajaran dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat dan melaksanakan proses pembelajaran yang tepat pula. Hal ini akan berdampak langsung terhadap kemampuan anak dalam menyerap materi pembelajaran yang disampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa istilah tentang cara mengajar seperti model, strategi, pendekatan, atau teknik mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru sehingga mereka kesulitan dalam memahami pembelajaran TIK. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang diperoleh menjadi rendah. Rata-rata siswa memperoleh nilai dibawah KKM.

Selain itu dalam proses belajar mengajar guru juga belum memanfaatkan berbagai model pembelajaran, lebih sering menggunakan model-model pembelajaran yang konvensional seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas dan lain-lain. Dalam proses belajar mengajar siswa akan

lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, hal ini menyebabkan siswa kurang memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar dan siswa diposisikan sebagai penerima saja, sehingga siswa menjadi pasif.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka diupayakan suatu model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran TIK. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran elaborasi.

Menurut Mansyur (dalam Mufarrokah, 2009: 85) dalam suatu proses belajar mengajar model dianggap sangatlah penting karena dengan menggunakan model dapat membantu guru dalam menerapkan suatu pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang efektif akan sangat membantu dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai. Selain itu model pembelajaran juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan dan peralatan, baik secara perorangan maupun kelompok, (Wina Sanjaya, 2008: 30). Sedangkan menurut Roestiyah (2012: 80) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran Elaborasi adalah salah satu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil percobaan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

Model pembelajaran Elaborasi adalah sebuah upaya atau praktik dengan menggunakan peragaan yang ditujukan pada siswa agar semua siswa lebih mudah dalam memahami dan mempraktikkan apa yang telah diperoleh dan didapatkan ketika berhasil mengatasi suatu permasalahan ketika ada perbedaan, (Kuriasih, I dan Sani, B. 2017 :84). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Elaborasi

merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan dan peralatan, baik secara perorangan maupun kelompok.

METODE PENELITIAN

Adapun rancangan penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pretest-posttest design, yang digambarkan sebagai berikut:

O1 x O2

Gambar 1. Rancangan Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data statistik dengan rumus t-tes sebagai berikut:

$$T = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x d^2}{n(n-1)}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang diperoleh dan setelah dianalisis menggunakan rumus t-tes diketahui 4,508 adalah nilai frekuensi observasi (pre-test) dan 1,446 uji hitung menunjukkan nilai t

hitung sebesar 4,508 dengan taraf signifikansi 5% dan d.b=15 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol (H_0) yang dinyatakan dalam tabel distribusi t adalah 2,062. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel ($4,508 > 2,062$), Karena t hitung lebih besar dari t tabel, hal ini berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada Pengaruh Model Pembelajaran Elaborasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII Di MTs NW AL-Ahyar Bagik Polak Kabupaten Lombok Barat tahun pelajaran 2018/2019. Hasil tersebut terbukti dengan nilai rata-rata siswa meningkat setelah penerapan pembelajaran elaborasi dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan pembelajaran elaborasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa: Ada pengaruh model pembelajaran Elaborasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII Di MTs Al-Ahyar NW Bagik Polak Lombok Barat tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu: nilai t hitung besar 4,508 dan nilai t

pada taraf signifikan 5% dengan $N=25$, lebih besar dari pada nilai t pada tabel $4,508 > 2,064$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumiaksara.
- IKIP Mataram. 2011. *Pedoman Pembimbingan dan Penulisan Karya Ilmiah*. Mataram.
- Kurniasih, 2015. *Taksonomy of Educational Objectives (The Classification of Educational Goals) Handbook 1 Cognitive Domain*. London : Longman Group Ltd.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Metode Penelitian suatu Pendekatan Peraktis*. Jakkarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi, 2006 *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta